

**PROSEDUR PEMBUKAAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT.BANK
RAKYAT INDONESIA (Persero),Tbk KANTOR CABANG SUMENEP**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Jurusan Manajemen Perbankan dan Keuangan



Oleh :

DEWI HAPSARI WULANINGRUM
NIM : 2017110476

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dewi Hapsari Wulaningrum

Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 22 Oktober 1999

N.I.M : 2017110476

Program Studi : Perbankan dan Keuangan

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : Prosedur Pembukaan Deposito Berjangka Pada Pt
Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang
Sumenep

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal :

Dosen Pembimbing
Tanggal :

(Dr. Kautsar R. Salman, SE.,MSA.,Ak.)
NIDN: 0727068503

(Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM.)
NIDN: 07211068606

**PROCEDURE FOR OPENING A TIME DEPOSIT AT PT. BANK RAKYAT
INDONESIA (Persero), Tbk BRANCH OFFICE SUMENEP**

**Dewi Hapsari Wulaningrum
2017110476**

e-mail : 2017110476@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Sumenep Branch Office. The focus of research on one of the bank's products is time deposits. Deposits are deposits from third parties to banks whose withdrawals can only be made at a certain time. The objectives to be achieved from this research are to find out knowledge and get to know the time deposit procedures. The method used is qualitative and descriptive research with data collection techniques, namely interviews, documentation, literature study and observation. Based on research conducted, it is known that the benefits of time deposits have higher interest rates than other bank products. Open time deposits have certain terms and conditions. If the terms and conditions have been fulfilled, the next step is the procedure for opening a time deposit. The calculation of the time deposit interest is calculated based on the agreed time period. Disbursement of time deposits can be done in cash or non-cash. If the deposit customer does not wish to withdraw the time deposit, then the deposit can be extended automatically.

Keywords: Procedure, Opening, Time Deposit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Sumenep Branch Office

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. (Sulhan, M., & Siswanto, S. : 2008).

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh bank tidak terlepas dari bidang keuangan yang salah satunya adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat. Bank juga harus dapat menyediakan berbagai macam produk dan jasa, guna memenuhi

segala kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta dapat memberikan kepercayaan dan rasa aman kepada nasabah atas segala bentuk produk dan jasa yang ditawarkan dengan cara meningkatkan pelayanan bank.

Kegiatan penghimpunan dana di dalam dunia perbankan berkaitan dengan usaha bank dalam menawarkan produk yang beraneka ragam dengan fasilitas yang bervariasi untuk menarik perhatian para nasabah. Agar kegiatan penghimpunan dana tersebut dapat tercapai, pihak bank menciptakan strategi-strategi perbankan yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan serta memperoleh

sumber-sumber dana dengan memberikan balas jasa misalnya dalam bentuk bunga, hadiah dan pelayanan yang baik. Produk bank yang ditawarkan kepada masyarakat diantaranya adalah tabungan, giro, dan deposito. Tetapi, penulis hanya tertuju pada salah satu produk bank yaitu deposito karena calon nasabah dapat menanamkan dananya dengan memperoleh bunga yang lebih tinggi daripada menanamkan dananya di produk bank yang lain (<http://eprints.perbanas.ac.id/>).

Deposito adalah simpulan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank yang melalui syarat-syarat tertentu. Dengan demikian, deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan deposito yang akan jatuh tempo tersebut dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over). Jenis deposito itu sendiri tidak hanya satu tapi terdiri dari 3 jenis yaitu Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan Deposito On-Call (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Alasan melakukan penelitian di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang memiliki macam - macam produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyaknya minat masyarakat terhadap salah satu produknya yaitu deposito berjangka rupiah yang memiliki kesepakatan sekaligus aturan dalam penarikan dananya dan memiliki suku bunga yang cukup tinggi. Sehingga peneliti tertarik untuk mendalami tentang deposito yang merupakan salah satu produk pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep dan memilih

topik mengenai deposito berjangka untuk menyusun Tugas Akhir.

Perumusan Masalah

Bagaimana prosedur dan pelaksanaan pembukaan deposito berjangka Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep?, Bagaimana perhitungan bunga deposito berjangka Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep ?, Bagaimana prosedur pencairan deposito berjangka Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep ?, Bagaimana pelaksanaan perpanjangan deposito Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep ?

Tujuan Penelitian

Mengetahui prosedur dan pelaksanaan pembukaan deposito berjangka Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep, Mengetahui perhitungan bunga deposito berjangka Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep, Mengetahui prosedur pencairan deposito berjangka Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep, Mengetahui pelaksanaan perpanjangan deposito berjangka Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi bank

Memperkenalkan dan sekaligus dapat meningkatkan penjualan produk deposito berjangka.

Dapat dimanfaatkan sebagai motivasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas dalam prosedur deposito berjangka

Adapun manfaat penelitian bagi pembaca. Untuk menambah pengetahuan serta informasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya tentang mekanisme prosedur pembukaan deposito berjangka.

Adapun manfaat penelitian bagi STIE Perbanas Surabaya Dapat digunakan untuk menambah jumlah koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, Dapat dijadikan media untuk melakukan proses penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan prosedur pengamatan

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Menurut (Kasmir, 2014). Pengertian bank dan definisi bank yang dikemukakan para ahli ekonomi memiliki dasar yang sama, namun dalam arti atau bahasa yang berbeda. Definisi bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pengertian bank Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang – Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Menurut (Kasmir, 2012) bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa - jasa lainnya.

Tujuan dan Fungsi Bank

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan hidup rakyat banyak. Fungsi-fungsi bank umum yang diuraikan di bawah ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern, yaitu penciptaan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, penghimpunan dana dan menyalurkan kepada masyarakat, penyimpanan barang – barang berharga, dan pemberian jasa – jasa lainnya.

Tujuan dan Fungsi Bank

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan hidup rakyat banyak. Fungsi-fungsi bank umum yang diuraikan di bawah ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern, yaitu penciptaan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, penghimpunan dana dan menyalurkan kepada masyarakat, penyimpanan barang – barang berharga, dan pemberian jasa – jasa lainnya.

Kegiatan Usaha Bank

Lembaga keuangan adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Berikut merupakan usaha bank menurut Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) yang meliputi :

1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Kegiatan penyalur dana, penyalur dana bank diberikan dalam bentuk pemberian kredit kepada nasabah, memberikan kredit dan atau pembiayaan berdasar prinsip syariah.

3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Kegiatan pelayanan jasa, antara lain :
 - a. Transfer merupakan jasa kiriman uang, dari satu bank ke bank lainnya dalam suatu wilayah atau luar wilayah, dari satu rekening ke rekening lainnya dalam bentuk atau cabang yang sama atau berbeda.
 - b. Kliring merupakan jasa warkat antara bank yang berasal dari wilayah kliring yang sama.
 - c. Inkaso adalah jasa penagihan hutang piutang antara bank yang dilakukan diluar wilayah kliring.
 - d. Safe deposit box merupakan jasa penyewaan box yang digunakan untuk menyimpan barang berharga atau surat-surat berharga milik nasabah.
 - e. Bank Garansi merupakan jaminan yang diberikan oleh bank kepada nasabah dalam bentuk surat jaminan.
 - f. Kartu kredit adalah jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh kredit.
 - g. ATM merupakan system pelayanan secara elektronik penyelesaian secara otomatis.
 - h. Lette of credit adalah jasa yang diberikan untuk mempelancar kegiatan ekspor dan impor dari bank kepada nasabah.
 - i. Bank notes merupakan kegiatan jual beli valuta asing.
 - j. Bank Draft merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank, berlaku untuk bank koresponden yang berada di luar negeri.
 - k. Travellers cheque merupakan cek perjalanan yang biasa digunakan wisatawan, yang berfungsi sebagai uang tunai.

Pengertian Deposito

Menurut (Dendawijaya, 2009), pengertian deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari. Sedangkan menurut Undang-Undang no. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Menurut pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun badan usaha. Artinya tercantum nama seseorang atau badan usaha dalam bilyet deposito yang dimiliki. Kepada setiap deposan diberikan bunga yang besarnya sesuai dengan berlakunya bunga pada saat deposito berjangka dibuka. Pencairan bunga deposito dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo (jangka waktu) sesuai jangka waktunya. Pencairan dapat dilakukan secara tunai maupun non tunai (pemindah bukuan). Pencairan deposito sebelum jatuh tempo akan dikenakan *penalty* (denda). Denda atau *penalty* merupakan bentuk sanksi yang paling umum digunakan oleh institusi perbankan sebagai sarana 'peringat' nasabah agar tidak sesuka hati menarik deposito mereka. *Penalty* meliputi

biaya administrasi serta potongan terhadap nilai pokok tabungan serta bunga depositonya. Adapun macam-macam deposito yang kita ketahui menurut Nurul (2014,123:124) adalah sebagai berikut :

1. Deposito Berjangka

Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu yang telah ditentukan, jangka waktu yang dimiliki deposito biasanya dimulai dari 1, 3, 6, 12 sampai 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun badan usaha. Artinya didalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau badan usaha si pemilik deposito berjangka.

2. Sertifikat Deposito

Suatu bentuk simpanan berjangka yang diterbitkan oleh bank, yang dapat diperjualbelikan atau dipindah tangankan.

3. *Deposit on Call*

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal tujuh hari dan paling lama kurang dari satu bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 100 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan).

Deposito berjangka dibagi menjadi 2 bagian besar menurut mata uang yaitu deposito berjangka pada mata uang rupiah dan deposito berjangka dalam mata uang asing, seperti US Dollar, Australian Dollar, Japan Yen dan lain-lain. Dalam hal ini bank yang dapat menerima deposito dalam mata uang asing hanya bank yang tergolong bank devisa.

Perbedaan Deposito Berjangka dengan Sertifikat Deposito

Tabel 2.1
PERBEDAAN DEPOSITO BERJANGKA
DENGAN SERTIFIKAT DEPOSITO

| Deposito Berjangka | Sertifikat Deposito |
|--|--|
| Diterbitkan atas nama deposan | Diterbitkan atas unjuk pemegang |
| Bunga dibayar dibelakang | Bunga dibayar dimuka |
| Tidak dapat diperjualbelikan | Dapat diperjualbelikan |
| Nilai nominal ditentukan deposan | Nilai nominal ditentukan bank penerbit |
| Jangka waktunya ditentukan deposan | Jangka waktunya ditentukan oleh bank penerbit |
| Dapat diterima setiap bank tanpa izin khusus dari Bank Indonesia | Hanya dapat diedarkan oleh bank tertentu seizin Bank Indonesia |
| Bank merupakan instrument pasar uang | Merupakan instrument pasar uang |

Sumber : Ikatan bankir Indonesia. 2014

Persyaratan Pembukaan Deposito Berjangka

Pembukaan deposito mempunyai dua pengertian dikaitkan dengan penerapan sistem aplikasinya, yaitu pembukaan rekening deposito nasabah dan penyetoran dana deposito atau booking transaksi yang dilakukan secara urut. Langkah pertama adalah nasabah mengajukan permohonan membuka rekening yang di catat oleh bank sehingga nasabah tersebut mempunyai nomor rekening deposito. Setelah mempunyai nomor rekening di bank, nasabah dapat menyetorkan dananya (*Booking* transaksi) dengan

jangka waktu penyimpanan sesuai dengan permohonannya. Syarat – syarat pembukaan deposito, yaitu :

- Fotokopi KTP yang masih berlaku
- Memiliki rekening tabungan atau giro pada bank terkait
- Jumlah minimal untuk nominal yang di depositokan sesuai dengan kebijaksanaan setiap bank
- Besarnya bunga yang diberikan
- Cara pencaira bunga
- Cara pembayaran deposito
- Perpanjangan deposito secara otomatis atau disebut juga *Automatic Roll-Over (ARO)*.

Prosedur pembukaan deposito berjangka, biasanya dimulai dengan pengisian formulir oleh calon deposan. Setelah formulir yang telah diisi dengan disertai kartu identitas diri calon deposan kemudian diserahkan kembali kepada bagian deposito, calon deposan menerima nota penyetoran deposito untuk melakukan pembayaran kepada bagian kas. Setelah melakukan penyetoran deposito dilaksanakan, bagian deposito menyerahkan lembaran asli bilyet deposito kepada deposan. Sama seperti halnya dengan setoran tabungan, pembayaran untuk pembukaan deposito berjangka dilakukan dengan:

- Uang tunai
- Cek atau bilyet giro atas bank lain
- Cek atau bilyet giro atas bank penjual deposito

Pelaksanaan Pencairan Deposito Berjangka

- Deposan datang ke bank dengan membawa bilyet deposito.
- Customer service* memproses bilyet yang telah jatuh tempo dan memberikan penjelasan kepada deposan serta melengkapi segala persyaratan administrasi dan ketentuan setelah lengkap diserahkan kepada teller.

- c. Teller memvalidasi dan mendebet saldo deposito serta langsung menyerahkan kepada deposan.
- d. Proses diatas memerlukan waktu kurang lebih 20 menit.

diterima oleh deposan adalah bunga yang berlaku dan disepakati pada saat pembukaan deposito berjangka. Rumus perhitungan bunga deposito berjangka serta perhitungan pajaknya :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Pokok} \times \text{Rate} \times \text{Jumlah Hari}}{365}$$

$$\text{Pajak} = 20\% \times \text{Jumlah bunga}$$

Keterangan :

Bunga : Bunga deposito yang dihitung.
 Pokok : Nominal deposito (Rp).
 Rate : Suku bunga deposito dalam persen per tahun.
 Jumlah hari : Hari dalam 1 tahun.
 Sumber : Ikatan Bankir Indonesia, 2014

Manfaat Deposito Berjangka

Bagi Bank, Kemanfaatan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relative lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relative panjang dan frekuensi penarikannya pun sesuai dengan kesepakatan pada saat jatuh tempo. Dengan demikian, bank dapat dengan leluasa untuk menggunakan dana tersebut untuk keperluan penyaluran dana melalui kredit.

Bagi Nasabah, Kemanfaatan bagi nasabah dalam penempatan dananya di deposito berjangka adalah nasabah dapat memperoleh suku bunga yang tinggi sesuai dengan berlakunya bunga pada saat deposito berjangka dibuka yang diberikan oleh pihak bank dibandingkan dengan produk perbankan lainnya, nasabah dapat lebih tenang dalam menyimpan uang karena dananya dijamin kemamannya oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) dan dapat menjadikan investasi yang aman dalam jangka panjang karena nilai pokok dalam deposito akan tetap terjaga, di sinilah letak perbedaan investasi dalam bentuk deposito dibanding dengan investasi lain seperti obligasi dan saham. Dan yang terakhir manfaat deposito berjangka rupiah bagi nasabah yaitu dapat dijadikan jaminan untuk pengajuan kredit.

Perhitungan Bunga Deposito Berjangka

Pada pemberian bunga deposito berjangka, besarnya bunga yang

Perpanjangan Deposito Berjangka

Perpanjangan otomatis atau ARO (*Automatic Roll Over*)

ARO (*Automatic Roll Over*) adalah sistem perpanjangan deposito secara otomatis setelah jatuh tempo. Perpanjangan otomatis untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan. Jadi nasabah tidak perlu datang ke bank hanya untuk memperpanjang deposito yang dimiliki.

Perpanjangan non otomatis atau non ARO (*Automatic Roll Over*)

Menurut (Risqullah, N. L. , 2019). Perpanjangan non otomatis adalah pada saat deposito memasuki waktu jatuh tempo maka deposito tersebut tidak diperpanjang. Dan deposito tersebut harus dicairkan pada tanggal jatuh tempo.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan beberapa jenis metode penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Menurut Muri Yusuf (2014) Metode Deskriptif Kualitatif atau

Pendekatan Kualitatif sendiri yaitu pengumpulan data dari permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti yang harus dilaksanakan secara sistematis, objektif dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek/variable yang terdapat dalam fenomena, kejadian maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan ataupun masalah yang diselidiki. Hal itu dimungkinkan apabila dalam pengumpulan dan menganalisis data dilakukan secara benar sehingga menemukan makna atau pemahaman yang mendalam, dan mungkin juga dalam informasi dan data yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan atau generalisasi berdasarkan analisis dan interpretasi data tersebut.

Batasan Penelitian

Dalam pembahasan Tugas Akhir ini terdapat pembatasan materi agar tidak menyimpang dari judul dan topik yang sudah ditentukan. Maka batasan dalam penelitian ini mencakup prosedur pembukaan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep yang di dalamnya meliputi persyaratan dan ketentuan pembukaan deposito berjangka rupiah, prosedur perhitungan bunga dari deposito berjangka rupiah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep, prosedur pencairan dari deposito berjangka rupiah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep, dan prosedur perpanjangan deposito berjangka rupiah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dan diolah langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau tidak langsung. Menurut (Rahardjo, M. , 2011). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai dibutuhkan metode-metode yang sesuai. Berikut merupakan beberapa metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian Tugas Akhir :

- a. Metode Observasi
Menurut (Mania, S. (2017) pengertian metode observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Pengumpulan data yang diteliti dilapangan sebagai penguat data yang diperoleh sebelumnya.
- b. Metode Dokumentasi
Menurut Arikunto (2006:158), "Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen - dokumen yang berkaitan dengan prosedur deposito berjangka rupiah.
- c. Studi Pustaka
Menurut (Nazir (1998 : 112) "Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari

kepuustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepuustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll)".

d. Wawancara

Menurut (Sugiyono (2009:317) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang deposito. Dengan metode ini peneliti juga mendapatkan informasi secara jelas dan lengkap.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subyek Penelitian

Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. (PT Bank Rakyat Indonesia). Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah

oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

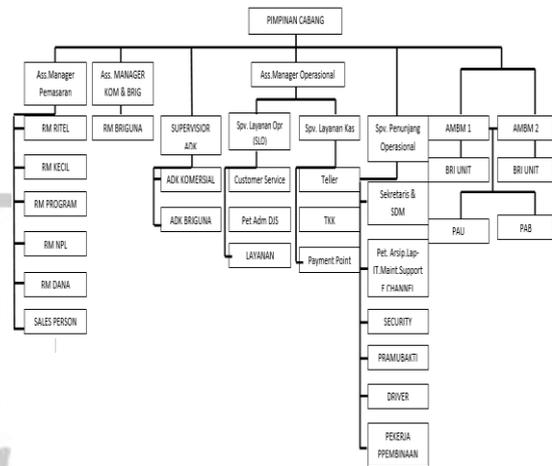
Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatscappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (*Exim*).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas.

Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan public dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk Kantor Cabang Sumenep, yang masih digunakan sampai dengan saat ini

Corporate Governance yang sangat baik.

Struktur organisasi



Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep

Visi dan Misi

VISI

Visi Bentuk BRI yakni menjadi sebuah bank terkemuka di Indonesia yang akan selalu mengutamakan kepuasan para nasabahnya.

MISI

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good*

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero),Tbk Kantor Cabang
Sumenep

Profil usaha

Produk Simpanan

- Giro.
- Tabungan.
- Deposito.

Produk Kredit.

- KMK (Kredit Modal Kerja) Bulanan.
- KMK (Kredit Modal Kerja) Musiman.
- Kredit PNS (Pegawai Negeri Sipil).

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Sumenep mengenai penelitian tentang Prosedur Pembukaan Deposito Berjangka pada PT. Bank Rakyat

Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep terhadap salah satu produknya yaitu Deposito Berjangka sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Prosedur dan pelaksanaan pembukaan deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep yang dibedakan menjadi dua : perorangan dan badan usaha.

Adapun untuk persyaratan untuk membuka rekening deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep sebagai berikut :

1. Perorangan : Identitas diri (KTP), buku tabungan dan ATM.
2. Lembaga atau Badan Hukum
 - a. Kartu Tanda Penduduk (KTP) pejabat yang berwenang
 - b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
 - c. Ijin Usaha (SIUP, SITU, dan TDP)
3. Perhitungan bunga deposito berjangka yang dihitung berdasarkan jangka waktu yang dipilih dan dibayarkan saat jatuh tempo. Besaran bunga yang didapat oleh deposan setiap bulannya untuk jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan adalah berbeda setiap jangka waktunya
4. Pencairan deposito yang diproses oleh *customer service* dan teller dengan membawa bilyet deposito. Pencairan deposito berjangka terdiri dari dua yaitu Pencairan Deposito Berjangka secara non tunai dan Pencairan Deposito

Berjangka Sebelum Jatuh Tempo

5. Pelaksanaan perpanjang deposito yang berupa keinginan nasabah untuk perpanjangan secara otomatis (*ARO*) atau non (*ARO*).

Pembahasan

Ketentuan dan Persyaratan Pembukaan Deposito Berjangka

Ketentuan Pembukaan Deposito Berjangka

Ada beberapa ketentuan pembukaan deposito berjangka di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep adalah sebagai berikut :

1. Ketentuan pembukaan untuk deposito berjangka di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep yaitu menawarkan jangka waktu yang bervariasi. 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan 12 bulan.
 - a. Nilai nominal yang ditetapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep adalah minimal Rp. 10.000.000 baik perorangan maupun non perorangan
 - b. Dan dikenakan biaya materai untuk pembukaan deposito berjangka rupiah.

Ketentuan bunga deposito berjangka di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep sebagai berikut :

- 1 Bulan = 4,25 %
- 3 Bulan = 5 %
- 6 Bulan = 4,75 %
- 12 ulan = 4,75 %

2. Ketentuan pembayaran bunga di PT. Bank Rakyat Indonesia

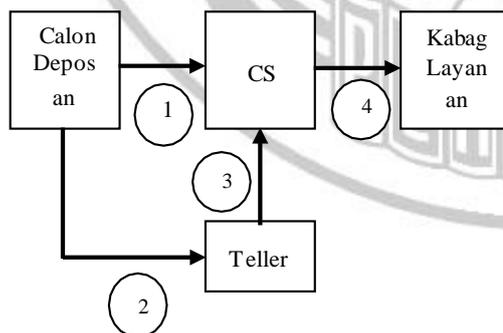
(Persero)Tbk Kantor Cabang Sumenep dibayarkan pada saat deposito berjangka jatuh tempo. Serta sistem pembayaran bunga deposito berjangka yang akan diberikan kepada deposan antara lain :

- a. Dipindahbukukan ke rekening lain di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Kantor Cabang Sumenep
- b. Ditransfer ke rekening Bank lain

Persyaratan Pembukaan Deposito Berjangka

1. Perorangan : Identitas diri (KTP), buku tabungan dan ATM.
2. Lembaga atau Badan Hukum
 - a. Kartu Tanda Penduduk (KTP) pejabat yang berwenang
 - b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
 - c. Ijin Usaha (SIUP, SITU, dan TDP)

Prosedur Pembukaan Deposito Berjangka



Sumber : Wawancara dengan *Customer Service*

Gambar 4.3
Alur prosedur pembukaan deposito berjangka

Perhitungan Bunga Deposito Berjangka

Dalam menghitung bunga yang didapat dari deposito berjangka, perhitungan bunganya sudah ditetapkan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Kantor Cabang Sumenep yang berlaku dan untuk bunga deposito dibayarkan kepada deposan sesuai tanggal jatuh tempo yang telah disepakati. Besaran bunga yang didapat oleh deposan setiap bulannya untuk jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan adalah berbeda setiap jangka waktunya. Berikut merupakan tabel suku bunga deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Kantor Cabang Sumenep :

Tabel 4.1
Perhitungan Suku Bunga Deposito Berjangka

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Kantor Cabang Sumenep

| Suku Bunga Deposito Berjangka (%) p.a | | | |
|---------------------------------------|---------|---------|----------|
| 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 12 Bulan |
| 25% | 5% | 75% | 75% |

Sumber : (Bank Rakyat Indonesia, 2020)

Dengan ketentuan suku bunga yang diberikan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Sumenep, maka perhitungan suku bunganya sebagai berikut :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Nominal} \times \text{Rate} \times \text{Jumlah Hari}}{365}$$

Keterangan :

Bunga : Bunga deposito yang diberikan ke deposan

Nominal : Pokok dana yang disimpan

Rate : Suku Bunga

Jumlah Hari : Hari dalam satu tahun

Berikut contoh perhitungan bunga pada saat pencairan deposito berjangka dan jurnal pada saat pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep:

1. Seorang calon nasabah mendatangi *customer service* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep untuk melakukan pembukaan deposito berjangka dalam jangka waktu 1 bulan dengan nominal sebesar Rp. 20.000.000. bunga yang diberikan sebesar 4.25%.

$$\text{Bunga} = \frac{20.000.000 \times 4,25\% \times 30}{365}$$

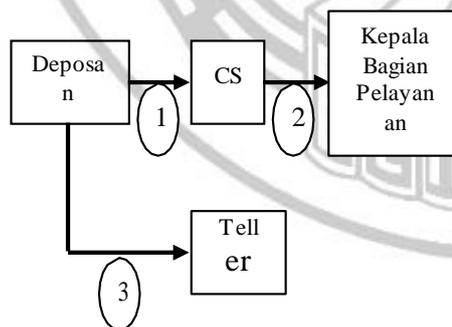
$$= \text{Rp. } 69,863$$

Untuk nominal lebih dari Rp 10.000.000 dikenakan pajak sebesar 0,2 persen, maka perhitungan pajak :
 $\text{Rp } 69,863 \times 2\% = \text{Rp } 1.397$

Untuk bunga yang diterima nasabah dalam jangka waktu 1 bulan adalah Rp 69,863 - Rp 1.397 = Rp 68.466

Pencairan Deposito Berjangka

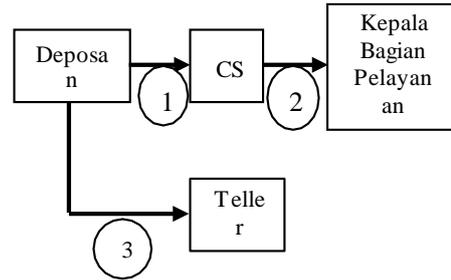
Pencairan Deposito Berjangka Secara Non Tunai



Sumber : Wawancara dengan *Customer Service*

Gambar 4.4
Alur pencairan deposito berjangka secara non tunai

Pencairan Deposito Berjangka Sebelum Jatuh Tempo



Sumber : Wawancara Bagian *Customer Service*

Gambar 4.5
Alur pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo

Pelaksanaan Perpanjangan Deposito Berjangka

1. Petugas melayani deposan yang datang ke kantor atau melihat daftar deposan yang akan jatuh tempo minimal 2 hari sebelum jatuh tempo yang diperoleh dari bagian dana melihat dari system.
2. Untuk deposito yang sistem perpanjangannya secara sistematis (*ARO*), perpanjangan deposito sudah dilakukan oleh sistem apabila tidak ada konfirmasi pencairan atau break dari nasabah sebelum jatuh tempo (sesuai dengan yang tertera dalam bilyet deposito).
3. Deposito yang sistem perpanjangannya tidak secara otomatis, *AO* melakukan konfirmasi via telepon kedeposan untuk perpanjangan deposito sekaligus mengonfirmasikan suku bunga yang berlaku saat itu dan apakah nasabah menginginkan perubahan jangka waktu deposito.
4. Apabila ada perubahan jangka waktu, maka deposan diminta datang ke PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sumenep dengan membawa bilyet asli untuk

distempel perubahan jangka waktu oleh *customer service*.

5. *Customer service* meneliti bilyet deposito terkait dengan nominal, jatuh tempo dan suku bunga, untuk kemudian membubuhkan cap “Perpanjangan” dan menulis tenggak jatuh tempo dihalaman belakang bilyet.
6. Bilyet deposito yang telah cap perpanjangan tersebut kemudian diparaf oleh *customer service* dan mencantumkan suku bunga baru (meskipun tetap) dan jangka waktu yang dipilih deposan.
7. Bilyet deposito yang telah diperpanjang diserahkan kepada deposan.

Manfaat Deposito Berjangka

1. Nasabah bisa leluasa memilih jangka waktu antara lain 1,3,6 dan 12 bulan.
2. Perpanjangan yang dapat dilakukan secara otomatis atau (*ARO*).
3. Setiap tahunnya deposan diberi bingkisan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Sumenep bagi yang dana depositonya minimal dari Rp. 101.000.000.

Hambatan

1. Deposan jatuh sakit atau meninggal dunia dan tidak dapat datang ke bank
2. Bilyet deposito yang hilang
3. Sistem bermasalah

Solusi

1. Apabila deposan meninggal atau sedang sakit dan tidak dapat datang ke bank maka pencairan

deposito dengan menggunakan surat kuasa dapat dilakukan apabila deposan mengalami musibah seperti sakit atau meninggal dunia. Maka deposan harus memberikan surat kuasa bermaterai kepada penerima kuasa untuk mencairkan deposito berjangka rupiah tersebut. Penerima kuasa menunjukkan identitas diri, surat keterangan kematian dari RT atau RW apabila meninggal dunia dan keterangan sakit dari rumah sakit apabila sakit, surat nikah apabila deposan sudah menikah dan kartu keluarga. Kemudian penerima kuasa mencantumkan dan menandatangani nama dibagian belakang asli bilyet deposito tersebut.

2. Apabila bilyet deposito hilang, maka deposan harus membawa laporan tertulis yang diserahkan kepada unit kerja pada saat pembukaan deposito berjangka. Berikut beberapa lampiran yang harus disertakan untuk penindaklanjutan atas deposito yang hilang :

- a. Surat kehilangan dari kepolisian.
- b. Surat pernyataan dari deposan bahwa bilyet deposito yang telah hilang dinyatakan tidak berlaku dan ditandatangani deposan diatas materai yang telah disetujui.

3. Apabila Sistem aplikasi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Sumenep bagian deposito mengalami masalah (*error*) saat melakukan pembukaan deposito berjangka rupiah maka pihak *customer service* melakukan konfirmasi kepada pihak IT dan menunggu sampai sistem berjalan kembali kemudian memberikan informasi kepada deposan bahwa system yang dialami oleh pihak bank sedang bermasalah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian prosedur deposito berjangka yang dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep, maka kesimpulan yang dapat penulis sampaikan pada Tugas Akhir ini meliputi beberapa hal. Pertama, prosedur pembukaan deposito berjangka baik deponan perorangan maupun badan usaha wajib membawa semua persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep. Kedua, Perhitungan bunga deposito berjangka yang dihitung berdasarkan jangka waktu yang dipilih dan dibayarkan saat jatuh tempo. Bunga yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep yaitu berbeda – beda setiap jangka waktu yang dipilih. Bunga dalam jangka waktu 1 bulan yaitu sebesar 4,25%, jangka waktu 3 bulan sebesar 5%, jangka waktu 6 bulan sebesar 4,75%, dan jangka waktu 12 bulan sebesar 4,75%. Ketiga, Pencairan deposito berjangka baik secara non tunai maupun pencairan sebelum jatuh tempo. Untuk pencairan deposito sebelum jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 1% dari jumlah plafond yang ditanamkan pada produk depositonya. Keempat, Pelaksanaan perpanjangan deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep dapat diperpanjang secara otomatis (ARO) atau tidak yang berupa keinginan dari nasabah.

Saran

Saran ini ditujukan kepada penelitian selanjutnya agar dapat

menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik. Oleh karena itu disarankan :

1. Apabila dikemudian hari terdapat peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang serupa dengan prosedur deposito berjangka agar meneliti semua produk deposito yang berada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep, supaya bisa membedakan kelebihan produk deposito yang berada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep.
2. Apabila ingin melakukan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep agar melakukan penelitian dengan judul terkait seperti deposito.

Implikasi penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat hambatan yang terjadi pada deposito berjangka dalam PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep , agar prosedur deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Sumenep dapat berjalan dengan baik dan mengurangi hambatan yang sering terjadi sehingga dapat membantu dalam kelancaran pelaksanaan deposito berjangka. Adapun dampak dan saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Nasabah, seringnya bilyet deposito yang hilang ketika pencairan deposito berjangka. Maka dampak yang diterima oleh nasabah adalah tidak dapat mencairkan deposito tersebut. Saran saya sebaiknya bilyet yang asli diletakkan ditempat yang aman supaya ketika

- pencairan deposito berjangka bisa diproses dengan mudah.
2. Untuk Bank, adanya kendala terjadinya sistem bermasalah. Maka dampak yang diperoleh oleh bank tersebut sangat sulit untuk memproses pencairan deposito. Saran saya pihak bank memeriksa sistem diawal hari, jika terjadi kendala atau sistem mengalami masalah maka nasabah diberitahu terlebih dahulu dan pihak bank segera memperbaikinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara. Yang diakses pada (<http://sakalvin.blogspot.com/2013/04/metode-pengumpulan-data-dan-daftar-pustaka.html>)
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gramedia, 2014. *Mengenal Operasional Perbankan*. diakses pada <http://www.ikatanbankir.com>.
- Hidayat (2010). *Pengertian Penelitian Deskriptif*. Yang di akses pada link (<https://dosensosiologi.com/pengertian-deskriptif/>)
- Hasan Nurul Ichsan, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cetakan ke-1, Erlangga, Jakarta <http://eprints.perbanas.ac.id/2389/3/BAB%20I.pdf>
<https://bisnisukm.com/pentingnya-visi-dan-misi-perusahaan.html>
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
<http://uk-architect.blogspot.com/2015/05/filosofi-logo-bank-bri-howyou-look-is.html>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kredit>
- Modal Kerja
[https://www.bprmitracemawis.com/produkkredit.html#:~:text=Kredit%20Modal%20Kerja%20Term%20Loan%20Musiman%20\(KMK%20TL\),%2C%20Perkebunan%2C%20Perternakan%20dan%20sejenisnya.](https://www.bprmitracemawis.com/produkkredit.html#:~:text=Kredit%20Modal%20Kerja%20Term%20Loan%20Musiman%20(KMK%20TL),%2C%20Perkebunan%2C%20Perternakan%20dan%20sejenisnya.)
- <https://www.banksulutgo.co.id/product/read/informasi-kredit/12/kredit-pns.html>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mania, S. (2017). *Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 11(2), 220-233.
- Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. Yang diakses pada (<http://sakalvin.blogspot.com/2013/04/metode-pengumpulan-data-dan-daftar-pustaka.html>)
- PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Diakses pada <https://bri.co.id/sejarah>
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang RI No.10/1998 Tentang Perbankan*.
- Risquallah, N. L. (2019). *Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pahlawan Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Sulhan, M., & Siswanto, S. (2008). *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. UIN-Maliki Press.

Ringkasan Informasi *Pru Fast Start*.2017(Online),(<https://www.prudential.co.id/>)
Diakses 12 Maret 2019).

Syah, H. (2010). *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pres.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta. Yang diakses pada (<http://sakalvin.blogspot.com/2013/04/metode-pengumpulan-data-dan-daftar-pustaka.html>)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber :
<https://www.google.com/search?q=filosofilogobankbri>

Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang Pengertian Bank